



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 76.K/MG.01/MEM.M/2025

TENTANG

**PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER
DAYA MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA
GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU
DI BIDANG INDUSTRI**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Harga Gas Bumi Tertentu bagi Pengguna Gas Bumi yang bergerak di bidang industri tertentu;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Harga Gas Bumi Tertentu, Pengguna Gas Bumi Tertentu, volume Gas Bumi tertentu, dan penyesuaian Harga Gas Bumi setelah meminta pertimbangan dari Menteri Keuangan;
- c. bahwa Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 255.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

- d. bahwa bahwa dalam rangka menindaklanjuti Hasil Rapat/Sidang Kabinet yang Dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 2025 serta berdasarkan hasil evaluasi terhadap Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana dimaksud dalam huruf c, perlu dilakukan penyesuaian dalam rangka pemberlakuan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri pasca 31 Desember 2024;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4253) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5308);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Bersama Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi di Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5696);
 6. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 24) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 62);
 7. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 300);
 8. Peraturan Presiden Nomor 169 Tahun 2024 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 365);
 9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
 10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1317);
 11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 414);
 12. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 134.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Pedoman Penetapan serta Evaluasi Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dan di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik Bagi Kepentingan Umum;
 13. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di

Bidang Industri sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 255.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;

- Memperhatikan :
1. Surat Menteri Perindustrian kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/171/M-IND/IND/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024 hal Rekomendasi Pengguna Gas Bumi Tertentu Periode Agustus 2024;
 2. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0642/SKKIA0000/2024/S2 tanggal 24 Desember 2024 hal Pertimbangan Perhitungan Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Kelistrikan dan Industri Tahun 2025;
 3. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Plt Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0235/BPMA0000/2024/B2 tanggal 19 Desember 2024 hal Pertimbangan dan Rekomendasi Volume serta Harga Gas Bumi Tertentu untuk Periode Tahun 2025 dari WK di Aceh;
 4. Surat Kepala BPH Migas kepada Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor T-5/MG.01/BPH/2025 tanggal 9 Januari 2025 hal Tanggapan Permintaan Rekomendasi;
 5. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Plt Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0008/BPMA0000/2025/B2 tanggal 13 Januari 2025 hal Pertimbangan dan Rekomendasi Volume serta Harga Gas Bumi Tertentu untuk Periode Tahun 2025 dari WK B;
 6. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0020/SKKIA0000/2025/S2 tanggal 15 Januari 2025 hal Tindak Lanjut Pertimbangan Perhitungan Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Kelistrikan dan Industri Tahun 2025;
 7. Hasil Rapat/Sidang Kabinet yang Dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 2025;
 8. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0089/SKKIA0000/2025/S2 tanggal 10 Februari 2025 hal Pertimbangan Perhitungan Kembali atas Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Kelistrikan dan Industri;
 9. Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 467/A.1/2020 tanggal 30 Maret 2021 perihal Dukungan Kebutuhan Realisasi Investasi PT KCC Glass Indonesia;

10. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0106/SKKIA0000/2025/S2 tanggal 19 Februari 2025 hal Tindak Lanjut Pertimbangan Perhitungan Kembali atas Volume Pasokan dan Penyesuaian Harga Gas Hulu untuk Sektor Kelistrikan dan Industri;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA GAS BUMI TERTENTU DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI.

Pasal I

Mengubah Lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 255.K/MG.01/MEM.M/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2025, dengan ketentuan apabila diperlukan maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Februari 2025

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Keuangan
3. Menteri Badan Usaha Milik Negara
4. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
8. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
9. Kepala Badan Pengelola Migas Aceh
10. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



BAMBANG SUJITO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 76.K/MG.01/MEM.M/2025
TANGGAL : 26 Februari 2025
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA
MINERAL NOMOR 91.K/MG.01/MEM.M/2023 TENTANG PENGGUNA GAS BUMI
TERTEUTU DAN HARGA GAS BUMI TERTEUTU DI BIDANG INDUSTRI

PENGGUNA GAS BUMI TERTEUTU DAN HARGA GAS BUMI TERTEUTU DI BIDANG INDUSTRI

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI PUPUK							
1. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Medco E&P Grissik Ltd - WK Corridor	5,25 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	5,527 ²⁾	0,973	-	6,50	65,00
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 2. PT Pupuk Kujang	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset II)	5,33	5,33	1,17	-	6,50	31,00 ⁵⁾
3. PT Petrokimia Gresik	WK Madura Strait (Lapangan BD)	7,28	5,83	0,67	-	6,50	30,00
	WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,00	5,94	0,56	-	6,50	15,00
	WK Madura Strait (Lapangan MDA-MBH)	1 Jan-22 Okt 2025: 6,90 23 Okt-31 Des 2025:7,11	5,94	0,56	-	6,50	60,00
	Lapangan Jambaran-Tiung Biru	6,70	5,60	0,90	-	6,50	15,00
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertamina (Persero) dan afiliasinya: 4. PT Pupuk Iskandar Muda (56,700 BBTUD)	PT Medco E&P Malaka – WK A	7,03	6,85	0,05	-	6,90	28,30
5. PT Pupuk Iskandar Muda	LNG Tangguh	10,5%*ICP MAIN(n-3)	4,906	0,044	1,55 ³⁾	6,50 ⁴⁾	20,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1e)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI PETROKIMIA							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Samator Indo Gas, Tbk (0,087 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2,00	-	7,00	4,48
	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				7,00
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 2. PT Enerco RPO Internasional (0,433 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85	-	7,00	11,71
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas: 3. PT Polytama Propindo (0,528 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)	7,64	5,50	1,50		7,00	0,90
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 4. PT Evonik Indonesia (0,660 BBTUD) 5. PT Perlite Indonesia Abadi (0,176 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34		7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 6. PT Evonik Indonesia (0,576 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46	-	7,00	6,00
	PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 7. PT Lotte Titan Chemical Nusantara (0,121 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,70		7,00	4,89

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 8. PT Asahimas Chemical (7,539 BBTUD) 9. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (3,612 BBTUD) 10. PT Tifico Fiber Indonesia (1,636 BBTUD) 11. PT Indorama Ventures Indonesia (4,550 BBTUD) 12. PT Asia Pacific Fiber (3,825 BBTUD) 13. PT Merak Chemical Indonesia (3,033 BBTUD) 14. PT Indonesia Toray Synthetics (2,000 BBTUD) 15. PT South Pacific Viscose (6,500 BBTUD) 16. PT Polychem Indonesia (0,303 BBTUD) 17. PT Primarajuli Sukses (0,572 BBTUD) 18. PT INEOS Aromatics Indonesia (1,621 BBTUD) 19. PT Chandra Asri Pacific Tbk. (13,750 BBTUD; 6,250 BBTUD) 20. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,641 BBTUD) 21. PT Petnesia Resindo (0,498 BBTUD) 22. PT Cabot Indonesia (3,033 BBTUD) 23. PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti (0,685 BBTUD) 24. PT Sulfindo Adiusaha (0,250 BBTUD) 25. PT Evonik Indonesia (0,141 BBTUD) 26. PT Indo Lysaght (0,823 BBTUD) 27. PT Timuraya Tunggal (0,282 BBTUD) 28. PT Mahkota Indonesia (0,058 BBTUD) 29. PT Bentonit Alam Indonesia (0,544 BBTUD) 30. PT Multi Nitrotama Kimia (1,800 BBTUD) 31. PT Tridomain Chemicals (0,058 BBTUD) 32. PT Chang Chun DPN Chemical Industry (0,096 BBTUD) 33. PT Nichias Rockwool Indonesia (0,139 BBTUD; 0,088 BBTUD) 34. PT Justus Sakti Raya (0,438 BBTUD) 35. PT Darisa Intimitra (0,460 BBTUD) 36. PT Polyplex Films Indonesia (0,975 BBTUD) 37. PT Indo Bharat Rayon (0,280 BBTUD; 0,420 BBTUD) 38. PT Siltec Maju Perkasa (0,058 BBTUD) 39. PT Indonesia Synthetic Textile Mills (0,104 BBTUD) 40. PT Inti Everspring Indonesia (0,058 BBTUD) 41. PT Kao Indonesia Chemical (0,368 BBTUD) 42. PT Samator (0,276 BBTUD) 43. PT Mc Pet Film Indonesia (0,400 BBTUD; 0,650 BBTUD) 44. PT Indo Kordsa Tbk (0,910 BBTUD) 45. PT Universal Carpet and Rugs (0,088 BBTUD; 0,088 BBTUD) 46. PT Ruci Gas (0,240 BBTUD) 47. PT Lotte Chemical Indonesia (3,537 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15	-	7,00	170,49

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Banten Inti Gasindo: 48. PT Trinseo Materials Indonesia (0,275 BBTUD) 49. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2,530 BBTUD) 50. PT Asahimas Chemical (1,100 BBTUD) 51. PT Chandra Asri Pacific Tbk. (7,040 BBTUD) 52. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,100 BBTUD) 53. PT Synthetic Rubber Indonesia (0,014 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III)	7,70	4,61	2,39	-	7,00	8,31
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 54. PT Petro Oxo Nusantara (8,333 BBTUD) 55. PT PQ Silicas Indonesia (0,928 BBTUD) 56. PT Petrocentral (0,156 BBTUD) 57. PT Samator Intiperoksida (0,320 BBTUD) 58. PT Emdeki Utama (0,085 BBTUD) 59. PT Liku Telaga (0,311 BBTUD) 60. PT Citra Cakra Logam (0,074 BBTUD) 61. PT Indoxide (0,130 BBTUD) 62. PT Madu Lingga Raharja (0,520 BBTUD) 63. PT Petrowidada (0,307 BBTUD) 64. PT Petronika (0,183 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,5	-	7,00	60,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Inti Alasindo Energy: 65. PT Petro Oxo Nusantara (2,200 BBTUD) 66. PT Petrocentral (0,360 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT IAE di Jatim)	7,28	6,03	0,97	-	7,00	3,34
BIDANG INDUSTRI OLEOCHEMICAL							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Musim Mas (6,250 BBTUD; 1,274 BBTUD; 1,333 BBTUD) 2. PT Soci Mas (2,025 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2,00	-	7,00	4,48
	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				7,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga: 3. PT Unilever Oleochemical Indonesia (4,950 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh industri bidang non pupuk pengguna gas bumi tertentu melalui PTGN di Sumbagut)	6,75	5,79	1,50		7,00	1,75
	PT Pema Global Energi – WK B	5,00	5,00				1,00
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Pertagas Niaga: 4. PT Domas Agroiinti Prima (2,500 BBTUD)	PT Pema Global Energi – WK B	5,00	5,00	2,00		7,00	2,50
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 5. PT Ecogreen Oleochemicals (8,667 BBTUD) 6. PT Musim Mas (3,662 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85		7,00	11,71
Wilayah Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 7. PT Energi Sejahtera Mas (8,000 BBTUD) 8. PT Wilmar Nabati Indonesia (2,070 BBTUD) 9. PT KLK Dumai (0,550 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Riau)	5,44	5,00	2,00		7,00	9,07
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 10. PT Sumi Asih (1,517 BBTUD) 11. PT Cisadane Raya Chemicals (2,167 BBTUD) 12. PT Tunas Baru Lampung Tbk (0,180 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15		7,00	170,49
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 13. PT Wilmar Nabati Indonesia (3,142 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,50		7,00	60,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI BAJA							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Growth Asia (0,758 BBTUD) 2. PT Intan Suar Kartika (0,058 BBTUD) 3. PT Surya Buana Mandiri (0,058 BBTUD) 4. PT Growth Sumatera Industry (0,788 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2,00		7,00	4,48
	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				7,00
Wilayah Kepulauan Riau – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 5. PT Citra Tubindo Tbk (0,770 BBTUD) 6. Rainbow Tubulars Manufactures (0,190 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah Kepri)	5,44	5,15	1,85		7,00	11,71
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pertamina Gas: 7. PT Tata Metal Lestari (0,500 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui Pertagas di Wilayah JBB)	7,64	5,50	1,50		7,00	0,90
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 8. PT NS Bluescope Indonesia (0,770 BBTUD) 9. PT Neomax Magnetic Technologies Indonesia (0,605 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34		7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 10. PT Krakatau Osaka Steel (1,432 BBTUD) 11. PT Commonwealth Steel Indonesia (0,400 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,70		7,00	4,89

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 12. PT Gunung Raja Paksi Tbk (2,838 BBTUD) 13. PT Krakatau Steel (13,000 BBTUD) 14. PT Intiroda Makmur (0,217 BBTUD) 15. PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (0,143 BBTUD) 16. PT Tumbakmas Inti Mulia (0,250 BBTUD) 17. PT Interworld Steel Mills Indonesia (0,885 BBTUD) 18. PT Ispat Bukit Baja (0,450 BBTUD) 19. PT Sarana Central Bajatama (0,427 BBTUD) 20. PT Arcellor Mittal / Nippon Steel Indonesia (0,810 BBTUD) 21. PT Krakatau Posco (0,260 BBTUD; 3,609 BBTUD) 22. PT Krakatau Baja Konstruksi (0,968 BBTUD) 23. PT Stainless Steel Primavalve Majubersama (0,058 BBTUD) 24. PT Putra Baja Deli (0,997 BBTUD) 25. PT The Master Steel Manufactory (2,368 BBTUD; 1,389 BBTUD) 26. PT Pelat Timah Nusantara (0,255 BBTUD) 27. PT Nusantara Steelmills Indonesia (0,225 BBTUD) 28. PT Delcoprima Pacific (0,480 BBTUD) 29. PT Aluminium Extrusion Indonesia (0,367 BBTUD) 30. PT JFE Steel Galvanizing Indonesia (1,530 BBTUD) 31. PT Bekaert Indonesia (0,583 BBTUD) 32. PT Krakatau Nippon Steel Synergy (1,463 BBTUD) 33. PT Sumiden Serasi Wire Products (0,501 BBTUD) 34. PT Indoseiki Metalutama (0,058 BBTUD) 35. PT Garuda Metalindo (0,058 BBTUD; 0,058 BBTUD) 36. PT Fumira (0,090 BBTUD) 37. PT Metinca Prima Industrial Works II (0,058 BBTUD) 38. PT Kerismas Witikco Makmur (0,058 BBTUD) 39. PT Kabatama Raya (0,200 BBTUD) 40. PT Growth Java Industry (3,467 BBTUD) 41. PT Metal Castindo Industritama (0,080 BBTUD) 42. PT Multi Welindo (0,058 BBTUD) 43. PT Bina Niaga Multiusaha (0,058 BBTUD) 44. PT Baja Perkasa Sentosa (0,390 BBTUD) 45. PT Artas Energi Petrogas (0,152 BBTUD) 46. PT Indonesia Nippon Steel Pipe (0,210 BBTUD) 47. PT Lautan Steel Indonesia (2,700 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15		7,00	170,49

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1e)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya Mid-stream		
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 48. PT Gunung Raja Paksi Tbk (2,190 BBTUD; 1,180 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46		7,00	6,00
	PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 49. PT Kalimantan Steel (0,080 BBTUD) 50. PT Java Pacific (4,095 BBTUD) 51. PT Bhirawa Steel (1,125 BBTUD) 52. PT Sunrise Steel (0,788 BBTUD) 53. PT Gunawan Dianjaya Steel (1,248 BBTUD) 54. PT Hanil Jaya Steel (0,788 BBTUD) 55. PT The Master Steel Manufactory (1,700 BBTUD) 56. PT Tunggal Jaya Steel (0,620 BBTUD) 57. PT Gramitrama Jaya Steel (0,058 BBTUD) 58. PT Kingdom Indah (0,058 BBTUD; 0,143 BBTUD) 59. PT Timur Megah Steel (0,084 BBTUD) 60. PT Jawa Metalindo Prima (0,134 BBTUD) 61. PT Jatim Taman Steel Manufacturing (0,290 BBTUD; 0,520 BBTUD) 62. PT Barata Indonesia (0,320 BBTUD) 63. PT Bumisaka Steelindo (0,058 BBTUD) 64. PT Universal Steelindo Dinamika (0,104 BBTUD) 65. PT Imr Arc Steel (0,204 BBTUD) 66. PT Betonjaya Manunggal Tbk (0,058 BBTUD) 67. PT Wonosari Jaya (0,058 BBTUD) 68. PT Ispat Indo (1,170 BBTUD) 69. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (0,112 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,50		7,00	60,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Pertagas Niaga: 70. PT Ispatindo (1,700 BBTUD)	Minarak Brantas Gas Inc – WK Brantas (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PTGN di Jatim)	6,95	6,11	0,89		7,00	0,44

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI KERAMIK							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (0,070 BBTUD; 0,503 BBTUD) 2. PT Jui Shin Indonesia (2,330 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2,00		7,00	4,48
	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				7,00
Wilayah Sumatera Selatan – melalui PT Pertagas Niaga: 3. PT Arwana Anugerah Keramik (2,310 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi OK – WK Ogan Komering	7,00	5,62	1,38		7,00	1,43
Wilayah Cirebon – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 4. PT Ming Chia Ceramics Indonesia (0,807 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Sunyaragi)	7,64	5,00	2,00		7,00	1,04
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 5. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,253 BBTUD) 6. PT Angsa Daya (1,243 BBTUD) 7. PT Satyaraya Keramindoindah (0,990 BBTUD) 8. PT Surya Toto Indonesia (0,842 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34		7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Sadikun Niagamas Raya: 9. PT Muliakeramik Indahraya (2,849 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT SNR di Wilayah JBB)	7,70	5,30	1,70		7,00	4,89
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang: 10. PT Chang Jui Fang Indonesia (3,250 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)	7,65	6,29	0,71		7,00	4,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 11. PT Concord Industry (2,052 BBTUD) 12. PT Colorobbia Indonesia (0,936 BBTUD) 13. PT Granito Building Ceramics (0,941 BBTUD) 14. PT Doulton (0,480 BBTUD) 15. PT Gemilang Mitra Sejahtera (1,907 BBTUD) 16. PT Lucky Indah Keramik (1,400 BBTUD; 0,774 BBTUD) 17. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,759 BBTUD) 18. PT M Class Industry (0,763 BBTUD) 19. PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (3,735 BBTUD) 20. PT KIA Keramik Mas (0,370 BBTUD) 21. PT Angsa Daya (2,550 BBTUD) 22. PT Niro Ceramic Nasional Indonesia (1,745 BBTUD) 23. PT Cahaya Putra Asa Keramik Tbk (1,508 BBTUD) 24. PT Indoporcelain (0,758 BBTUD) 25. PT Asri Pancawarna (2,363 BBTUD) 26. PT Mujur Kurnia Ampuh (0,058 BBTUD) 27. PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (0,759 BBTUD) 28. PT American Standard Indoonesia (0,360 BBTUD) 29. PT Arwana Citramulia Tbk (0,560 BBTUD) 30. PT Arwana Nuansakeramik (3,857 BBTUD) 31. PT Saranagriya Lestari Keramik (1,928 BBTUD) 32. PT Narumi Indonesia (0,258 BBTUD) 33. PT Yuonexa Inti Materials (0,780 BBTUD) 34. PT Satyaraya Keramindoindah (2,805 BBTUD; 0,386 BBTUD) 35. PT Surya Toto Indonesia (0,758 BBTUD) 36. PT Pegasus Mitra Abadi (0,956 BBTUD) 37. PT Platinum Ceramics Industry (2,557 BBTUD) 38. PT Semesta Keramika Raya (0,372 BBTUD) 39. PT Perkasa Primarindo (0,384 BBTUD) 40. PT Primarindo Argatile (0,580 BBTUD) 41. PT Muliakeramik Indahraya (12,450 BBTUD) 42. PT China Glaze Indonesia (0,440 BBTUD) 43. PT YHC Keramika Indonesia (1,850 BBTUD) 44. PT Sri Intan Toki Industri (0,333 BBTUD) 45. PT Kohler Manufacturing Indonesia (0,400 BBTUD) 46. PT Roca Industries Indonesia (0,120 BBTUD) 47. PT Jatakekeramindo Kharismaa (0,058 BBTUD) 48. PT Rosy Ceramindo (0,058 BBTUD) 49. PT Sandimas Katusa Keramika Industries (0,128 BBTUD) 50. PT Twink Indonesia (0,282 BBTUD) 51. PT Kedaung Oriental Porcelain Industry (0,390 BBTUD) 52. PT Duniakeramik Aneka kreasi (0,130 BBTUD) 53. PT Kuang Lin Ceramic Industry (0,058 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15		7,00	170,49

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1a)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 54. PT Muliakeramik Indahraya (5,000 BBTUD) 55. Pegasus Mitra Abadi (1,643 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,72	5,54	1,46		7,00	6,00
	PT Pertamina EP – WK PEP (Lapangan Jatinegara) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Wilayah JBB)	7,50	5,54				2,86
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Pertamina Niaga: 56. PT Sun Power Ceramics (1,000 BBTUD)	Minarak Brantas Gas Inc – WK Brantas (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PTGN di Jatim)	6,95	6,11	0,89		7,00	0,44
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 57. PT Platinum Ceramics Industry (4,376 BBTUD) 58. PT Keramik Diamond Industries (1,799 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)	7,30	5,50	1,50		7,00	7,00
Wilayah Jawa Tengah – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 59. PT Rumah Keramik Indonesia (1,350 BBTUD)	PT Pertamina EP Cepu – WK Cepu	6,70	5,06	1,94		7,00	1,35
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 60. PT Kobin Keramik Industry (2,427 BBTUD) 61. PT KIA Keramik Mas (0,354 BBTUD) 62. PT Sinar Karya Duta Abadi (3,033 BBTUD; 3,240 BBTUD) 63. PT Adyabuana Persada (2,639 BBTUD) 64. PT Younexa Materials Utama (0,386 BBTUD) 65. PT Keramik Diamond Industry (2,427 BBTUD) 66. PT Roman Ceramic International (2,167 BBTUD) 67. PT Surya Pertiwi Nusantara (0,607 BBTUD) 68. PT Sun Power Ceramics (1,260 BBTUD) 69. PT Platinum Ceramics Industry (3,578 BBTUD; 10,455 BBTUD) 70. PT Surya Multi Cemerlang (2,800 BBTUD) 71. PT Dharma Perkasa Gemilang (3,188 BBTUD) 72. PT Trilliun Prima Sukses (0,217 BBTUD) 73. PT Kuda Laut Mas (0,602 BBTUD) 74. PT Kuali Mas Aditama (1,040 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,50		7,00	60,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
BIDANG INDUSTRI KACA							
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Cullet Primasetia (1,023 BBTUD; 1,058 BBTUD) 2. PT Kwarsa Indah Murni (1,175 BBTUD) 3. PT Diamas Star (0,295 BBTUD) 4. PT Kangar Consolidated Industries (2,311 BBTUD) 5. PT Mega Indah Glass Industry (0,938 BBTUD) 6. PT Global Sukses Jaya (0,792 BBTUD) 7. PT Indoglas Jaya (1,280 BBTUD) 8. PT Asahimas Flat Glass Tbk (10,275 BBTUD) 9. PT Muliaglass (19,960 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15		7,00	170,49
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Energasindo Heksa Karya: 10. PT Diamas Star (0,440 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT EHK di Wilayah JBB)	7,70	4,66	2,34		7,00	7,42
Wilayah Jawa Bagian Barat – melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang: 11. PT Tirta Bening Mulya (0,600 BBTUD)	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset III) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT PCL di Wilayah JBB)	7,65	6,29	0,71		7,00	4,00
Wilayah Jawa Tengah – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 12. PT KCC Glass Indonesia (8,000 BBTUD)	PT Pertamina EP Cepu – WK Cepu	6,70	4,65	1,35		6,00	8,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 13. PT Umbra Prasia (1,215 BBTUD) 14. PT Kedawung Surya Industrial (1,056 BBTUD) 15. PT Kedawung Subur (1,257 BBTUD; 1,183 BBTUD) 16. PT Ishizuka Maspion Indonesia (0,981 BBTUD) 17. PT Asahimas Flat Glass Tbk (6,924 BBTUD) 18. PT Tomatec Indonesia (0,203 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Jatim)	7,28	6,50	0,50		7,00	60,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Bayu Buana Gemilang: 19. PT Asahimas Flat Glass Tbk (3,740 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT BBG di Jatim)	7,30	5,50	1,50		7,00	7,00

Pengguna Gas Bumi Tertentu ^{1c)}	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi (US\$/MMBTU)	Harga Penyesuaian (US\$/MMBTU)	Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu di <i>plant gate</i> (US\$/MMBTU)	Volume Gas Bumi ¹⁾ (BBTUD)
				Biaya Transportasi	Biaya <i>Mid-stream</i>		
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Inti Alasindo Energy: 20. PT Ishizuka Maspion Indonesia (0,660 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PT IAE di Jatim)	7,28	6,03	0,97		7,00	3,34
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 21. PT Xinyi Glass Indonesia (6,250 BBTUD)	PT Pertamina EP Cepu – WK Cepu	6,70	4,62	2,38		7,00	4,00
Wilayah Jawa Timur – melalui PT Berkah Buana Energi	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan BD)	7,20	5,09	1,91		7,00	4,80
22. PT Xinyi Glass Indonesia (9,900 BBTUD)	Husky CNOOC Madura Ltd – WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,30					3,00
BIDANG INDUSTRI SARUNG TANGAN KARET							
Wilayah Sumatera Bagian Utara – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 1. PT Indorub Nusaraya (0,058 BBTUD) 2. PT Latexindo Toba Perkasa (0,325 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSO – WK NSO (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,75	5,00	2,00		7,00	4,48
	PT Pertamina EP – WK PEP (Asset I) (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Sumbagut)	6,82 + 1%*ICP (m-2)	5,00				7,00
Wilayah Jawa Bagian Barat dan Lampung – melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk: 3. PT Arista Latindo (0,855 BBTUD)	Medco E&P Grissik Ltd – WK Corridor (pasokan untuk seluruh Pengguna Gas Bumi Tertentu melalui PGN di Wilayah JBB dan Lampung)	5,44	4,85	2,15		7,00	170,49

Keterangan:

- 1)
 - a. Volume Gas Bumi mempertimbangkan ketersediaan pasokan Gas Bumi dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
 - b. Berlaku selama 5 (lima) tahun dengan ketentuan harus tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dan evaluasi yang dilakukan setiap tahun atau sewaktu waktu apabila diperlukan.
 - c. Volume Gas Bumi Tertentu untuk setiap Pengguna Gas Bumi Tertentu (PGBT) akan menyesuaikan ketersediaan Volume Gas Bumi (hulu) dan/atau kecukupan penerimaan bagian negara.
- 2) Apabila harga Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) lebih rendah dibanding harga penyesuaian maka yang berlaku adalah harga PJBG.
- 3) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- 4) Tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas biaya *midstream*.
- 5) Volume disesuaikan dengan kemampuan pasok. Volume tersebut diprioritaskan untuk kebutuhan PT Pupuk Kujang Cikampek.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAHLIL LAHADALIA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



BAMBANG SUJITO